UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENEUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik disimpulkan, sebagai berikut: ***Pertama***, Pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran pendidikan agama Islam di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batam dilakukan melalui pendekatan individual dan kunjungan kelas.Pelaksanaan supervisi diarahkan untuk melihat sejauhmana efektivitas sebuah supervisi yang dilakukan dan sejauhmana tujuan yang diharapkan dapat tercapai, dan supervisi dibutuhkan untuk melihat sejauhmana kesenjangan antara harapan dan kenyataan. salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batam adalah dengan melakukan supervisi terhadap guru. Guru sangat memerlukan bimbingan dari seorang supervisor atau pengawas. Dalam melaksanakan tugas pengawas melaksanakan supervisi sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Perencanaan supervisi dilakukan pada awal semester dengan terlebih dahulu melakukan musyawarah yang melibatkan beberapa komponen, seperti pengawas, kepala madrasah dan guru. Perencanaan supervis dilakukan dalam mendukung tugas pengawasan, sehingga jelas apa yang dikerjakan, bagaimana mengerjakannya, dan siapa yang mengerjakannya. Rencana supervisi akademik PAI yang telah dimusyawarahkan secara bersama-sama, kemudian disusun dalam program

supervisi. Program disusun sebagai acuan untuk melaksanakan supervisi. Penyusunan program yang dimaksud adalah pembuatan jadwal kunjungan dan pembuatan penyiapan instrumen penilaian.

***Kedua*;** melaksanakan rencana supervisi yang telah ditetapkan. Pelaksanaan supervisi di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batam mengacu kepada panduan tugas dan tanggung jawab serta fungsional pengawas Kementerian Agama. Dalam melaksanakan supervisi pengawas melakukannya dengan teknik supervisi individu dan supervisi kelompok. Teknik supervisi individual adalah bantuan yang dilakukan secara sendiri oleh petugas supervisi, baik terjadi didalam kelas maupun diluar kelas. Dalam hal ini yang disupervisi mungkin juga perorangan, tetapi mungkin juga bukan hanya seorang. Maksudnya adalah memberikan bimbingan perorangan atau individu. Pendapat lain tentang tekhnik perseorangan ialah supervisi yang dilakukan secara perseorangan adalah pelaksanaan yang diberikan kepada guru-guru tertentu yang mempunyai masalah dan bersifat perseorangan.Teknik supervisi individual meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, kunjungan antar kelas, dan menilai diri sendiri.

Sedangkan Teknik supervisi kelompok adalah suatu pembinaan terhadap sejumlah guru oleh satu atau beberapa supervisor. Sejumlah guru yang pada umumnya memiliki kualifikasi relatif sama mendapat bimbingan oleh seorang supervisor atau beberapa supervisor yang biasanya memiliki spesialisasi yang berbeda. Masing-masing supervisor ini memberikan materi atau membahas sesuatu yang berbeda-beda, yang semuanya bertalian satu

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan yang lain. Atau dapat juga suatu topik tertentu sebagai materi yang dibahas ditinjau dari berbagai sudut pandang oleh masing-masing supervisor itu.Dalam supervisi kelompok dihidangkan suatu materi atau sekelompok materi kepada sekelompok guru yang mengikuti supervisi ini. Sekelompok materi yang dihidangkan itu diterima bersama oleh guru-guru, dibahas bersama, dan disimpulkan bersama. Semuanya dilakukan di bawah asuhan satu atau beberapa supervisor. Sehingga dalam waktu yang tidak terlalu lama dapat dibina sejumlah guru.

Ketiga; untuk melihat sejauh mana keberhasilan rencana dan pelaksanaan supervisi yang dilakukan pengawas. pengawas melakukan evaluasi. Evaluasi juga dilakukan dalam untuk melihat kelebihan dan kekurangan dari supervisi yang dilakukan. Hasil- evaluasi tersebut dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan pembenahan pelaksanaan supervisi untuk supervisi selanjutnya. Evaluasi supervisi dilakukan secara bersama-sama antara pengawas dengan pihak sekolah. Hasil evaluasi juga dijadikan sebagai refleksi untuk menetapkan teknik supervisi pada kegiatan supervisi selanjutnya. Dalam supervisi seorang pengawas/supervisor melakukan penilaian atas kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran, misalnya apakah instrument rencana kegiatan pembelajaran yang disusun oleh guru telah memenuhi kriteria atau tidak.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Sejauh pelaksanaan supervisi dan evaluasi sudah dilakuka pengawas di Madrasah Ibtidaiyah Kota Batam cukup baik,

1. sebaiknya pengawas untuk terus melakukan langkah-langkah pengawasan yangterencana, sehingga pelaksanaan supervisi lebih membantu dalam pengembangan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan guru. Pengawas perlu meluangkan waktu yang lebih maksimal dalam pengawasan, kaeran masih terdapat sejumlah kendala-kendala yang dianggap dapat menghambat pelaksanaan supervisi, termasuk waktu yang dimiliki pengawas dalam melaksanakan supervisi.
2. Kepada kepala Madrasah Ibtidaiyah Kota Batam sebaik selalu memberikan dukungan sepenuhnya kepada pengawas agar pelaksanaan supervisi berjalan dengan maksimal, demikian juga kepada guru yang akan disupervisi terus diberikan dukungan, sehingga supervisi yang dilakukan supaya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru. Di samping itu juga , kepala sekolah harus memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk meingkatkan kualitas dirinya melalui berbagai kegiatan, seperti seminar, pendidikan dan pelatihan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
3. Kepada guru-guru Madrasah Ibtidaiyah diharapkan untuk lebih berperan aktif dalam mengikiti pelaksanaan supervisi yang dilaksanakan pengawas, sehingga dapat meningkatkan kualitas dalam pelaksanaan pembelajara.Guru sebaiknya lebih serius dalam mengikuti proses

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

supervisi, dan berusaha seoptimal mungkin untuk menjadikan supervisi yang telah dilakukan menjadi refleksi dalam rangka meningkatkan profesionalismenya sebagai seorang tenaga pendidik.

C. Implikasi Penelitian

Meskipun peneliti ini telah melakukan upaya yang optimal dalam melaksanakan penelitian ini, namun penulis sadari bahwa banyak sekali keterbatasan-keterbatasan yang tidak dapat dihindari diantaranya: Pertama, data tentang bahan pelaksanaan supervisi pendidikan, kemampuan supervisi dan kinerja guru yang peneliti kumpulkan melalui wawancara, hal ini memungkinkan data yang dikumpulkan kurang sempuran. Kemungkinan lain adalah ketidak jururan dari responden dalam memberikan jawaban pada wawancara tersebut untuk mengetahui sejauhmana pelaksanaan supervisi pendidikan dalam meningkatkan mutu madrasah ibtidaiyah. kedua,pelaksannaan supervisi dapat mempengaruhi kinerja guru untuk meningkatkan mutu madrasah ibtidaiyah.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.